

---

## **Perbandingan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran *Course Review Horay, Teams Games Tournament* Dan *Numbered Heads Together* Dengan Memperhatikan minat belajar**

**Ajeng Ayu Syaifa Pratiwi, Tedi Rusman<sup>2</sup> Suroto**  
Pendidikan Ekonomi, P. IPS FKIP Universitas Lampung  
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro, No.1 Bandar Lampung

---

### **Abstract**

Comparative Study of Accounting Learning Outcomes Using Course Review Horay, Teams Games Tournament, and Numbered Heads Together by Seeing the Learning Interests of Class XII Students of Swadhipa Natar High School for the 2019/2020 Academic Year. This research is motivated by the low accounting learning outcomes. The purpose of this study was to determine the comparison of student learning outcomes using the Course Review Horay learning model, Teams Games Tournament, and Numbered Heads Together in accounting subjects by paying attention to the learning interests of class XII IPS at SMA Swadhipa Natar. This study uses a cooperative method with an experimental approach. The population involved in this study were all students of class XII IPS consisting of 3 classes, namely XII IPS 1, XII IPS 2, and XII IPS 3 of SMA Swadhipa Natar Academic Year 2019/2020, totaling 68 students. The sample in this study used a saturated sample, which means that the sample was taken from the entire population of 68 students. Data collection techniques through observation, documentation, questionnaires, and post-tests. Hypotheses were tested by two-way analysis of variance and two independent sample t-tests. The results of the data analysis show: (1) There are differences in the learning outcomes of students who use cooperative learning models such as Course Review Horay, Teams Games Tournament, and Numbered Heads Together. (2) The accounting learning outcomes of students whose learning uses the Course Review Horay type of cooperative learning model is higher when compared to students who use the Teams Games Tournament learning model, and Numbered Heads Together in high learning interest. (3) The accounting learning outcomes of students whose learning uses the Numbered Heads Together cooperative learning model are higher when compared to the Course Review Horay and Teams Games Tournament learning models in low learning interest. (4) There is an interaction between the learning model and students' learning interest in accounting subjects.

Kata kunci: *Course Review Horay, Numbered Heads Together, Teams Games Tournament, Accounting Learning Outcomes, and interest in learning.*

---

### **Pendahuluan**

Rendahnya mutu proses dan hasil belajar merupakan satu persoalan yang tengah dihadapi oleh dunia pendidikan di Indonesia, salah satu penyebabnya antara lain rendahnya dedikasi dan kreativitas guru dalam menggali model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Pada pembelajaran Akuntansi di SMA pada, saat ini, makin meningkat mulai dari penggunaan model pembelajaran pada mata pelajaran Akuntansi ataupun pembelajaran lainnya, namun terdapat permasalahan pada hasil belajar siswa mata

pelajaran Akuntansi. Masalah utama dalam pelajaran Akuntansi adalah rendahnya hasil belajar siswa di sekolah. Disamping itu masih banyak siswa yang tidak antusias pada mata pelajaran Akuntansi, karena mata pelajaran Akuntansi melibatkan banyak angka, penambahan, pengurangan, perkalian dan pembagian, sehingga dibutuhkan kemampuan ekstra untuk memahaminya.

Berdasarkan wawancara terhadap guru Akuntansi dan penelitian pendahuluan di SMA Swadhipa Natar kelas XII IPS diketa,hui bahwa, di sekolah tersebut sudah menggunakan Kurikulum 2013 (Kurtilas), dengan model pembelajaran yang diterapkan sudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay, Teams Games Tournament*, dan *Numbered Heads Together* yang sesuai dengan judul peneliti. Namun, KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang sudah ditentukan sekolah belum seluruhnya siswa mencapai dan dalam kegiatan proses pembelajaran ban yak siswa yang tidak aktif. Hal ini disebabkan dalam proses pembelajaran siswa kurang berperan aktif, siswa kuran,g bersemangat dalam proses belajar dan mengajar menjadikan suasana yang pasif. Berikut adalah Hasil Ulangan Harian dan Hasil Ulangan Semester siswa pada mata pelajaran Akuntansi kelas XII IPS 1, IPS 2 dan IPS 3 di SMA Swadhipa Natar.

**Tabel 1. Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran Akuntansi kelas XII IPS Semester Genap di SMA Swadhipa Natar Tahun Ajaran 2018/20 19**

No	Kelas	Nilai		Jumlah siswa	Keterangan
		<75	>75		
1.	X,II IPS 1	13	10	23	Kriteria Ketuntasan Minimum sekolah ditetapkan adalah 75.
2.	X,II IPS 2	15	9	24	
3.	X,II IPS 3	14	7	21	
<b>Jumlah Siswa</b>		<b>42</b>	<b>26</b>	<b>68</b>	
<b>Jumlah Persentase</b>		<b>61.77 %</b>	<b>38.23%</b>	<b>100%</b>	

Sumber : Guru Akuntansi kelas XII IPS SMA Swadhipa Natar

Berdasarkan data pada Tabel 1 bahwa hasil ulangan harian mata pelajaran Akuntansi sebagian besar masih banyak yang berada di bawah nilai KKM yang telah ditetapkan pada mata pelajaran tersebut. Siswa yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 42 dari 68 siswa atau jumlah siswa yang belum mencapai KKM sebesar 61.77% dari jumlah siswa, sedangkan yang telah mencapai nilai KKM sebanyak 26 dari 68 siswa atau jumlah siswa yang telah mencapai nilai KKM 33.23% dari jumlah siswa.

Menurut (Djamarah dan Zain, 2010), apabila tingkat keberhasilan atau persentase rata-rata hasil belajar yang dicapai oleh siswa kurang dari 60% maka tingkatan keberhasilan tersebut tergolong rendah. Agar siswa dapat menumbuhkan minat belajarnya dan hasil belajar Akuntansi, maka di perlukan sebuah pendekatan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa dan salah satunya merupakan minat belajar. Guru bisa melihat minat dan motivasi belajar sebagai faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, (Aritonang, 2008). Agar minat belajar siswa dapat meningkat guru perlu metode atau model dalam kegiatan proses belajar mengajar dikelas, sekolah juga perlu menunjang fasilitas pembelajaran, dengan demikian siswa diharapkan belajar dengan penuh semangat untuk meraih cita-citanya.

(Nurhasanah, 2016). Apabila minat belajar siswa mengalami penurunan, maka hasil belajar siswa akan mengalami penurunan. Menurut (Malkawi dan Al-Khatib, 2008), pembelajaran kooperatif adalah strategi pendidikan yang merupakan penerapan dari teori ke praktik nyata di kelas untuk membantu siswa menjadi siswa yang berhasil dimana pembelajaran terdiri dari (2-6) siswa sehingga mereka bekerja bersama-sama dan secara efektif mereka saling bekerjasama untuk mengembangkan pengetahuan masing-masing individu dan mencapai tujuan pembelajarannya.

Ada beberapa beberapa tipe model pembelajaran kooperatif diantaranya yaitu *Course Review Horay (CRH)*, *Teams Games Tournament (TGT)*, dan *Numbered Heads Together (NHT)*. Menurut (Harianto, 2012) model *Course Review Horay (CRH)* mengajak siswa lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran karena dalam model ini tenaga pengajar menerapkan atau menyisipkan permainan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sehingga terciptanya suasana belajar yang menyenangkan namun tetap kondusif. Menurut (Slavin, 2005), model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* adalah suatu model pembelajaran kooperatif yang menggunakan kompetisi akademik dengan menggunakan kuis-kuis yang dimana para siswa bersaing mewakili tim dengan anggota tim lain yang kinerja akademik sebelumnya setara seperti mereka. Dan menurut Menurut (Ibrahim, 2000), salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang memfokuskan pada struktur khusus yang dirancang untuk mengontrol pola interaksi siswa yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan akademik yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)*.

## 1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu dengan pendekatan komparatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 68 siswa dengan menggunakan *cluster random sampling*

## 2. Hasil Dan Pembahasan

### a. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

- 1) Hasil pengujian SPSS, didapatkan koefisien  $F_{hitung}$  sebesar 3,219 dan  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang = 2 dan dk penyebut 62 diperoleh 3,15 dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $3,219 > 3,154$  serta tingkat Signifikansi sebesar  $0,047 < 0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak yang dan menerima  $H_1$  berarti “Terdapat perbedaan Hasil belajar Akuntansi siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajar Tipe *Course Review Horay*, *Teams Games Tournament* dan *Numbered Heads Together* dengan mempertimbangkan minat belajar siswa.
- 2) Hasil dari analisis dengan menggunakan SPSS diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,652 dengan tingkat signifikansi diperoleh sebesar 0,001. Berdasarkan daftar  $t_{tabel}$  dengan Sig.  $\alpha$  0.05 dan dk =  $18 + 20 - 2 = 36$  , maka diperoleh 2,0281 dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,652 > 2,0281$  dan nilai sig.  $0,001 < 0,025$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  yang menyatakan “Rata-rata Hasil belajar Akuntansi pada siswa yang memiliki minat belajar tinggi yang menggunakan model pembelajaran tipe *Course Review Horay* lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan model pembelajaran tipe *Teams Games Tournament*.”
- 3) Hasil dari analisis dengan menggunakan program SPSS diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -0,806 dengan tingkat signifikansi diperoleh sebesar 0,447. Berdasarkan daftar  $t_{tabel}$  dengan Sig.  $\alpha$  0.05 dan dk =  $4 + 5 - 2 = 7$  , maka diperoleh 2,3646 dengan demikian  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-0,806 > -2,3646$  dan nilai sig.  $0,447 > 0,05$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang menyatakan “Rata-rata Hasil belajar Akuntansi pada siswa yang memiliki minat belajar rendah yang menggunakan model pembelajaran tipe *Course Review Horay* lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan model pembelajaran tipe *Teams Games Tournament*.”

- 4) Hasil dari analisis dengan menggunakan program SPSS diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 8,237 dengan tingkat signifikansi diperoleh sebesar 0,000. Berdasarkan daftar  $t_{tabel}$  dengan Sig.  $\alpha$  0.05 dan  $dk = 18 + 17 - 2 = 23$ , maka diperoleh 2,0687 dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $8,237 > 2,0687$  dan nilai sig.  $0,000 < 0,025$  maka tolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$  yang menyatakan “Rata-rata Hasil belajar Akuntansi pada siswa yang memiliki minat belajar tinggi yang menggunakan model pembelajaran tipe *Course Review Horay* lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together*”
- 5) Hasil dari analisis dengan menggunakan program SPSS diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -2,631 dengan tingkat signifikansi diperoleh sebesar 0,034. Berdasarkan daftar  $t_{tabel}$  dengan Sig.  $\alpha$  0.05 dan  $dk = 5 + 4 - 2 = 7$ , maka diperoleh -2,3646 dengan demikian  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-2,631 < -2,3646$  dan nilai sig.  $0,034 < 0,05$  maka  $H_1$  di tolak dan menerima  $H_0$  yang menyatakan “Rata-rata hasil belajar Akuntansi pada siswa yang memiliki minat belajar rendah yang menggunakan model pembelajaran tipe *Course Review Horay* lebih rendah dibandingkan dengan yang menggunakan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together*”
- 6) Hasil dari analisis dengan menggunakan program SPSS diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,220 dengan tingkat signifikansi diperoleh sebesar 0,000. Berdasarkan daftar  $t_{tabel}$  dengan Sig.  $\alpha$  0.05 dan  $dk = 20 + 17 - 2 = 35$ , maka diperoleh 2,0301 dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5,220 > 2,0301$  dan nilai sig.  $0,000 < 0,025$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  yang menyatakan “Rata-rata Hasil belajar Akuntansi pada siswa yang memiliki minat belajar tinggi yang menggunakan model pembelajaran tipe *Teams Games Tournament* lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together*”.
- 7) Hasil dari analisis dengan menggunakan program SPSS diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -6,647 dengan tingkat signifikansi diperoleh sebesar 0,001. Berdasarkan daftar  $t_{tabel}$  dengan Sig.  $\alpha$  0.05 dan  $dk = 4 + 4 - 2 = 6$ , maka diperoleh -2,4469 dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-6,647 < -2,4469$  dan nilai sig.  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  yang menyatakan “Rata-rata Hasil belajar Akuntansi pada siswa yang memiliki minat belajar rendah yang menggunakan model pembelajaran tipe *Teams Games Tournament* lebih rendah dibandingkan dengan yang menggunakan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together*”.

- 8) Berdasarkan pengujian dengan SPSS, diperoleh koefisien  $F_{hitung}$  sebesar 17,781 dan  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut 62 diperoleh 3,15 dengan demikian maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $17,781 > 3,15$  dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.000 < 0.05$ , dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti “Ada interaksi antara model pembelajaran dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi.”

### 3. Pembahasan Penelitian

- a. Ada perbedaan hasil belajar Akuntansi pada siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*, *Teams Games Tournament*, dan *Numbered Heads Together*. Perbedaan hasil belajar terjadi karena penggunaan model pembelajaran yang berbeda antar kelas. Lebih tingginya hasil belajar akuntansi dikelas eksperimen I dibandingkan kelas eksperimen II dan kelas kontrol dibuktikan melalui uji hipotesis pertama dengan demikian ada perbedaan hasil belajar Akuntansi pada siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*, model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament*, dan model pembelajaran *Numbered Heads Together*. Menurut (Dewi, 2014), bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar antara kelompok siswa yang mengikuti model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada siswa.
- b. Hasil belajar Akuntansi yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* pada siswa yang memiliki minat belajar tinggi. Model pembelajaran *Course Review Horay* pada kelas eksperimen memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran *Teams Games Tournament* untuk minat tinggi karena model pembelajaran *Course Review Horay* siswa mampu bekerjasama dan antusias serta berfikir mandiri tentang topik yang disajikan oleh guru. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat (Slameto, 2013) bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.
3. Hasil belajar Akuntansi yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* pada siswa yang memiliki minat belajar rendah. model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* lebih

- baik digunakan untuk siswa yang memiliki minat rendah karena dalam model pembelajaran tersebut siswa mampu bekerjasama sifatnya menyenangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkompetisi secara positif dalam proses pembelajaran, selain itu juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil temuan ini sesuai dengan (Komalasari, 2013) menyatakan bahwa model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) merupakan salah satu tipe pembelajaran yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya, dan mengandung unsur permainan.
4. Hasil belajar Akuntansi yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* pada siswa yang memiliki minat belajar tinggi. Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* lebih baik digunakan untuk siswa yang memiliki minat tinggi karena dalam model pembelajaran tersebut siswa mampu bekerjasama dengan anggota kelompok yang lain. (Sari, 2013) terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar akuntansi siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dengan hasil belajar akuntansi menggunakan pembelajaran konvensional.
  5. Hasil belajar Akuntansi yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* pada siswa yang memiliki minat belajar rendah. Penerapan *Numbered Heads Together* sebagai salah satu model pembelajaran kooperatif juga dapat membantu guru menjalankan perannya sebagai fasilitator sehingga dapat tercipta pembelajaran aktif, (Rusman, 2010). Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang dipertimbangkan untuk mempengaruhi pola interaksi siswa bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan akademik dengan mengedepankan kegiatan siswa dalam mengolah, menyajikan, dan mencari informasi dengan tanggung jawab dari yang akan disajikan di depan kelas.
  6. Hasil belajar Akuntansi yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* pada siswa yang memiliki minat belajar tinggi. model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games*

*Tournament* lebih baik digunakan untuk siswa yang memiliki minat belajar tinggi karena dalam model pembelajaran tersebut siswa bekerjasama secara aktif dan sportif didalam kelompok kecil, siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran serta bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dalam suasana permainan yang dikompetisikan dengan menyenangkan. (Kusnia, 2013) terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada pokok bahasan tindakan, motif dan prinsip ekonomi melalui model pembelajaran Teams Games Tournament (TGT).

7. Hasil belajar Akuntansi yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* pada siswa yang memiliki minat belajar rendah. model pembelajaran kooperatif tipe NHT lebih baik digunakan untuk siswa yang memiliki minat rendah karena pada model pembelajaran tersebut siswa lebih aktif, dan percaya diri dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh teman/guru pada saat pemaparan materi. Hasil temuan ini sesuai dengan Pada penelitian yang dilakukan (Aisyah, 2018) model pembelajaran *numbered head together* lebih efektif meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonmi dan bisnis dibandingkan dengan model pembelajaran *think pair share*.
8. Ada interaksi antara model pembelajaran kooperatif dengan minat belajar siswa pada hasil belajar Akuntansi. Diketahui bahwa adanya interaksi antara model pembelajaran dengan minat belajar terhadap hasil belajar akuntansi. Sesuai dengan pembatasan masalah pada penelitian ini yang hanya membatasi pada perbandingan hasil belajar akuntansi yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*, *Teams Games Tournament*, dan *Numbered Heads Together* dengan memperhatikan minat belajar. Hasil temuan ini sesuai dengan penelitian (Nurhasanah dan Sobandi, 2016) bahwa hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui peningkatan minat belajar siswa. Artinya semakin baik minat belajar siswa akan berdampak pada hasil belajar siswa yang semakin baik.

#### 4. Simpulan

- a. Ada perbedaan hasil belajar akuntansi antara siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*, *Teams Games Tournament*, dan *Numbered Heads Together*.
- b. Hasil belajar Akuntansi yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran

- kooperatif tipe *Course Review Horay* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* pada siswa yang memiliki minat belajar tinggi.
- c. Hasil belajar Akuntansi yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* pada siswa yang memiliki minat belajar rendah.
- d. Hasil belajar Akuntansi yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* pada siswa yang memiliki minat belajar tinggi.
- e. Hasil belajar Akuntansi yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* pada siswa yang memiliki minat belajar rendah.
- f. Hasil belajar Akuntansi yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* pada siswa yang memiliki minat belajar tinggi.
- g. Hasil belajar Akuntansi yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* lebih rendah dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* pada siswa yang memiliki minat belajar rendah.
- h. Ada interaksi antara model pembelajaran kooperatif dengan minat belajar siswa pada hasil belajar Akuntansi.

## 5. Referensi

- Aisyah, Siti. 2018. *Efektivitas Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) dan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X di SMK PGRI Turen*. Skripsi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang
- Aritonang, K. T. 2008. Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Penabur* , 11-21.

- Dewi, Marteni, Ni Made. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SD Tahun Pelajaran 2013/2014 Di Gugus IV Kecamatan Buleleng. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD (Vol: 2 No: 1 Tahun 2014)*.
- Djamarah, S.B., dan Zain, A. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hariato. 2012. *Pendidikan karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ibrahim, Muslimin. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA University Press.
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstul : Konsep dan Aplikasi*. Bandung : PT. Refika Adiatama.
- Kusnia, Rio N. 2013. *Efektivitas Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Pokok Bahasan Tindakan, Motif Dan Prinsip Ekonomi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII F SMP 5 Kudus*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Malkawi, M., dan Al-Khatib, A. 2008. *Basically Teaching Ordinary and Unusual Methods*. Riyadh: Dar Al-Zahra.
- Nurhasanah, Siti. 2016. Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 1 (1) 128-135. Bandung.
- Nurhasanah, Siti., dan Sobandi, A. 2016. Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Manajemen Perkantoran VOL.1 NO.1 Agustus 2016 Hal. 128-135*.
- Sari, Novita. 2013. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Course Review Horay* Dengan Pembelajaran Konvensional Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Adabiah Padang. *Journal of Economic and Economic Education*, Vol.1 No.2 (252-259)
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik (Alih bahasa : Nurulita )*. Bandung: Nusa Media.